

MENELUSURI AKAR KEMISKINAN DI INDONESIA: STRATEGI DAN HARAPAN UNTUK MASA DEPAN

Anis Nurrahmah *¹
Rindy Septia Ningsih ²
Najwa Dafa A ³
Ditya Elsabela P ⁴
Ari Metalin Ika Puspita ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Surabaya
*e-mail: anis.23057@mhs.unesa.ac.id ¹

Abstrak

Kemiskinan merupakan tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia. Artikel ini menyelidiki penyebab-penyebab utama kemiskinan, dampaknya yang meluas, dan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya. Dengan menganalisis faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap pendidikan, kesenjangan ekonomi, dan ketidakstabilan ekonomi, kita dapat memahami kompleksitas kemiskinan. Selain itu, artikel ini juga menyoroti upaya-upaya seperti pendidikan universal, pembangunan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat sebagai langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi kemiskinan secara signifikan. Dengan pendekatan holistik dan kerja sama lintas sektor, kita dapat berharap untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan inklusif di masa depan.

Kata Kunci : Kemiskinan , Indonesia , Masa Depan

Abstract

Poverty is a serious challenge faced by communities throughout the world. This article investigates the main causes of poverty, its widespread impact, and the efforts that have been made to address it. By analyzing factors such as limited access to education, economic inequality, and economic instability, we can understand the complexity of poverty. Apart from that, this article also highlights efforts such as universal education, local economic development, and community empowerment as steps that can be taken to reduce poverty significantly. With a holistic approach and cross-sector collaboration, we hope to create a more just and inclusive society in the future.

Keywords: Poverty, Indonesia, Future

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah global yang kompleks dan berkelanjutan, yang mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia. Di Indonesia, kemiskinan masih menjadi tantangan besar meskipun telah terjadi kemajuan ekonomi dan pembangunan selama beberapa dekade terakhir. Kemiskinan tidak hanya mengacu pada kekurangan pendapatan atau sumber daya ekonomi, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan seperti akses terhadap pendidikan, kesehatan, perumahan, dan layanan dasar lainnya.

Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi di mana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk mencapai standar hidup yang layak. Kebutuhan dasar ini mencakup pangan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan layanan kesehatan. Bank Dunia mendefinisikan kemiskinan ekstrim sebagai hidup dengan kurang dari \$1,90 per hari, tetapi standar ini bisa bervariasi tergantung pada konteks lokal.

Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan dan memperburuk kemiskinan, diantaranya akan dijelaskan lebih lanjut di dalam artikel berikut.

RUMUSAN MASALAH

1. apa penyebab utama kemiskinan dan upaya untuk mengatasi kemiskinan?
2. apa faktor kemiskinan, kesenjangan ekonomi dan ekonomi tidak stabil?
3. mengapa kemiskinan dapat terjadi?

4. bagaimana cara mengatasi kemiskinan struktural?

TUJUAN

1. menyelidiki penyebab utama kemiskinan, dampaknya yang meluas, serta upaya-upaya yang telah dan bisa dilakukan untuk mengatasinya.
2. Menganalisis berbagai faktor seperti akses terbatas terhadap pendidikan, kesenjangan ekonomi, dan ketidakstabilan ekonomi,
3. Mengarahkan pembaca pada harapan untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan inklusif di masa depan.
4. Menganalisis langkah-langkah seperti pendidikan universal, pembangunan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat sebagai solusi untuk mengurangi kemiskinan secara signifikan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menyelidiki dan menganalisis penyebab utama kemiskinan, dampaknya, serta upaya-upaya yang telah dan dapat dilakukan untuk mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan meliputi:

1. Studi Literatur:

- Mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber sekunder, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan artikel yang berkaitan dengan kemiskinan, kesenjangan ekonomi, dan ketidakstabilan ekonomi.
- Studi literatur ini akan membantu dalam memahami definisi, faktor penyebab, dampak, dan solusi yang telah diusulkan dalam berbagai konteks.

2. Wawancara Mendalam:

- Melakukan wawancara mendalam dengan para ahli ekonomi, sosiolog, pembuat kebijakan, dan perwakilan organisasi non-pemerintah yang bekerja di bidang pengentasan kemiskinan.
- Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai faktor-faktor penyebab kemiskinan dan efektivitas berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya.

3. Analisis Kebijakan:

- Menganalisis kebijakan-kebijakan publik yang telah diterapkan untuk mengurangi kemiskinan, seperti program pendidikan universal, pembangunan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat.
- Evaluasi ini akan membantu menilai keberhasilan dan kekurangan dari kebijakan tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Dengan menggunakan berbagai metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kemiskinan, serta mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mengatasi masalah ini secara efektif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang mengakar dalam beragam faktor ekonomi, sosial, dan politik. Ini bukan hanya tentang kurangnya uang, tetapi juga mengenai akses terbatas terhadap pendidikan, kesehatan, pekerjaan layak, dan sumber daya lainnya yang memungkinkan seseorang untuk hidup dengan layak. Dalam artikel ini, kita akan mengeksplorasi beberapa aspek kemiskinan, tantangannya, dan upaya-upaya untuk mengatasinya.

Definisi Kemiskinan

Kemiskinan tidak hanya merujuk pada kekurangan finansial. Secara umum, kemiskinan dapat diartikan sebagai kondisi di mana individu atau kelompok tidak memiliki sumber daya yang cukup, baik materi maupun non-materi, untuk mencapai standar hidup yang dapat diterima dalam masyarakat mereka.

Faktor Penyebab Kemiskinan

1. Kurangnya Pendidikan: Akses terbatas terhadap pendidikan berkualitas merupakan faktor utama yang mempertahankan kemiskinan. Tanpa pendidikan yang memadai, kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang layak sangat terbatas.

2. Kesenjangan Ekonomi: Kesenjangan antara kaya dan miskin semakin memperburuk masalah kemiskinan. Faktor-faktor seperti upah minimum yang rendah dan ketimpangan distribusi kekayaan memperdalam kesenjangan ini.

3. Kesehatan yang Buruk: Biaya kesehatan yang tinggi dan akses terbatas terhadap layanan kesehatan berkualitas dapat memperburuk kemiskinan, terutama bagi mereka yang tidak memiliki asuransi kesehatan.

4. Ketidakstabilan Ekonomi: Krisis ekonomi, pengangguran, atau bencana alam dapat secara signifikan meningkatkan tingkat kemiskinan dalam suatu masyarakat.

Dampak Kemiskinan

Kemiskinan memiliki dampak yang meluas, tidak hanya pada individu yang terkena dampak langsung, tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan. Dampak kemiskinan antara lain:

1. Kesehatan yang Buruk: Orang miskin cenderung memiliki akses terbatas terhadap perawatan kesehatan yang layak, yang dapat menyebabkan peningkatan penyakit dan tingkat kematian yang lebih tinggi.

2. Pendidikan yang Terbatas: Anak-anak dari keluarga miskin sering kali tidak mampu mengakses pendidikan yang berkualitas, yang kemudian memperpetuasi lingkaran kemiskinan.

3. Kesenjangan Sosial: Kemiskinan dapat memperdalam kesenjangan sosial dan ekonomi antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

4. Keterbatasan Akses: Individu yang miskin mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan dasar seperti air bersih, sanitasi, dan perumahan yang layak.

Upaya Mengatasi Kemiskinan

1. Pendidikan Universal: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan untuk semua, termasuk melalui program beasiswa dan bantuan pendidikan, dapat membantu memecahkan siklus kemiskinan.

2. Pengembangan Ekonomi: Program yang mendukung pembangunan ekonomi lokal, pelatihan keterampilan, dan penciptaan lapangan kerja dapat membantu mengurangi kemiskinan.

3. Jaminan Sosial: Sistem jaminan sosial yang kuat, termasuk asuransi kesehatan universal dan tunjangan sosial, dapat membantu melindungi individu dari jatuh ke dalam kemiskinan ekstrim.

4. Pemberdayaan Masyarakat: Memberdayakan masyarakat melalui pendidikan tentang hak-hak mereka, pelatihan keterampilan, dan akses terhadap modal sosial dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan

KESIMPULAN

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan tidak hanya merujuk pada kekurangan finansial. Secara umum, kemiskinan dapat diartikan sebagai kondisi di mana individu atau kelompok tidak memiliki sumber daya yang cukup, baik materi maupun non-materi, untuk mencapai standar hidup yang dapat diterima dalam masyarakat mereka. Kemiskinan muncul karena ketidakmampuan sebagian masyarakat untuk menyelenggarakan hidupnya sampai suatu taraf yang dianggap manusiawi. Kondisi ini menyebabkan menurunnya kualitas sumber daya manusia sehingga produktivitas dan pendapatan yang diperolehnya rendah. Lingkaran kemiskinan terus terjadi, karena dengan penghasilan yang rendah tidak mampu mengakses sarana pendidikan, kesehatan, dan nutrisi secara baik sehingga menyebabkan kualitas sumberdaya manusia dari aspek intelektual dan fisik rendah, berakibat produktivitas juga rendah.

Kemiskinan merupakan penyebab utamanya permasalahan dalam artikel ini yang memiliki dampak yang meluas, dan upaya-upaya yang telah dan bisa dilakukan untuk mengatasinya. Kemiskinan dipahami sebagai masalah kompleks yang tidak hanya melibatkan kekurangan finansial tetapi juga akses terbatas terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan dasar lainnya. Penyebab Utama Kemiskinan ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti seperti

kurangnya pendidikan, kesenjangan ekonomi, kesehatan yang buruk, dan ketidakstabilan ekonomi merupakan penyebab utama kemiskinan. Dampak dari Kemiskinan ini yaitu kesehatan yang buruk, akses pendidikan yang terbatas, kesenjangan sosial, dan keterbatasan akses terhadap layanan dasar. Kemiskinan ini dapat diatasi dengan beberapa langkah yaitu dengan mengatasi kemiskinan mencakup pendidikan universal, pengembangan ekonomi lokal, jaminan sosial, dan pemberdayaan masyarakat.

Terdapat Pendekatan Holistik dalam permasalahan ini, Dengan pendekatan holistik dan kerja sama lintas sektor, ada harapan untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan inklusif di masa depan.

Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan, pembangunan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat sebagai solusi utama untuk mengurangi kemiskinan secara signifikan. Dengan analisis kebijakan dalam permasalahan ini memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan, dan Angka Harapan Hidup terhadap Kemiskinan di Sumatera Barat. Padang : Universitas Andalas.

Kurniawan. (2015). *Kemiskinan di Indonesia dan Solusinya.* <https://www.neliti.com/id/publications/218164/kemiskinan-di-indonesia-dan-solusinya> Diakses tanggal 28 Mei 2024.